

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG KIOS DI DESA LIMEHE TIMUR KECAMATAN TABONGO KABUPATEN GORONTALO

^{1,2,3}Salman Hasan¹⁾ Harijono Imbran²⁾ Sri Hantuti Paramata³⁾

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Abstract

This study aims to determine kiosk vendors' income and the factors influencing their income in Limehe Timur Village, Tabongo District, Gorontalo Regency. This research employed a descriptive quantitative approach using questionnaires distributed to 32 respondents. The data were analyzed using multiple linear regression and multiple correlation, preceded by hypothesis testing. The results showed that simultaneously length of business (X1), business location (X2), and working hours (X3) significantly influenced kiosk vendors' income. Partially, working hours had no effect on kiosk vendors' income, while length of business and business location had a positive effect on kiosk vendors' income.

Keywords: Income, Kiosk Vendors, Length of Business, Business Location, Working Hours

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan pedagang kios dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kios di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan instrumen kuesioner kepada 32 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dan korelasi berganda yang diawali dengan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan lama usaha (X1), lokasi usaha (X2), dan jam kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kios. Secara parsial, variabel jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kios, sedangkan lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang kios.

Kata Kunci: Pendapatan, Pedagang Kios, Lama Usaha, Lokasi Usaha, Jam Kerja

Received: 04 Mei 2026

Revised: 15 Mei 2026

Accepted: 02 Juni 2026

PENDAHULUAN

Suatu perekonomian dapat berjalan karena diperankan oleh berbagai pelaku ekonomi, baik pelaku ekonomi berskala besar maupun berskala kecil. Pelaku ekonomi skala kecil saat ini dikenal sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Jika dilihat dari struktur ekonomi Indonesia, kegiatan ekonomi berskala kecil merupakan aktivitas yang paling banyak dilakukan masyarakat. Oleh karena itu, pelaku usaha kecil, termasuk pedagang kios, memiliki posisi penting dalam menggerakkan perekonomian lokal.

Pedagang kecil yang memiliki kios sering menjadi sumber utama pendapatan bagi banyak rumah tangga, terutama di daerah pedesaan dan kawasan permukiman padat. Kios menyediakan berbagai barang kebutuhan harian masyarakat dengan harga yang relatif terjangkau. Selain menjadi sumber penghidupan bagi pemiliknya, keberadaan

kios juga berkontribusi terhadap perputaran uang di lingkungan sekitar serta memperkuat kemandirian ekonomi keluarga.

Usaha kios memiliki karakteristik modal terbatas, jumlah tenaga kerja kecil, dan pengelolaan yang umumnya dilakukan oleh keluarga. Meskipun demikian, usaha kios dapat bertahan karena memiliki kedekatan langsung dengan konsumen dan mampu menyesuaikan diri terhadap kebutuhan masyarakat sekitar. Kios juga menjadi ruang interaksi sosial masyarakat, sekaligus membuka peluang pemberdayaan ekonomi, termasuk bagi perempuan yang banyak terlibat sebagai pelaku usaha kecil.

Di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo, berdasarkan observasi awal terdapat 58 kios dengan skala usaha yang beragam. Sebagian kios menggunakan bangunan khusus, sedangkan sebagian lainnya memanfaatkan rumah

tinggal sebagai tempat usaha. Dalam praktiknya, pedagang kios menghadapi berbagai persoalan, antara lain pendapatan yang relatif kecil, modal usaha terbatas, penggunaan hasil penjualan untuk kebutuhan rumah tangga mendadak, serta biaya operasional yang sering tidak diperhitungkan secara disiplin.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kios di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. Faktor yang dianalisis meliputi lama usaha, lokasi usaha, dan jam kerja. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketiga faktor tersebut mempengaruhi pendapatan pedagang kios, baik secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

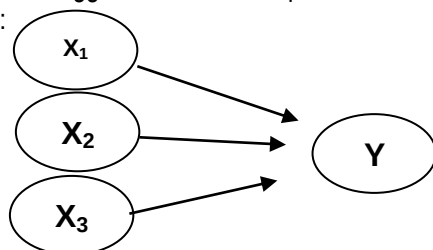
Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. yang dilaksanakan selama 2 (dua) bulan.

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2003).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Cresweel (2010, hlm. 24) menyatakan bahwa, "pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka".

Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian sebagai berikut:



Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasionalisasi variable penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah, harga jual (X_1), Lama usaha (X_2), Lokasi usaha dan (X_3) jam kerja. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan pedagang (Y). Untuk lebih memudahkan pembahasan maka penulis membatasi variabel sebagai berikut :

1. Variabel dependen (Y), yaitu : Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan pedagang di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. Pendapatan merupakan hasil pengurangan jumlah penerimaan atau pendapatan petani
2. Variabel independen (X), yaitu :
 - a) (X_1) yaitu; lama usaha yang menjelaskan berapa lama seorang pedagang melakukan usaha
 - b) (X_2) yaitu Lokasi usaha yaitu kedudukan pendirian kios dalam menjalankank usahanya
 - c) (X_3) yaitu jam kerja, adalah berapa jam waktu yang dibutuhkan seorang pedagang setiap hari dalam menjalankan usahanya.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006: 130) Populasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu semua petani pedagang kios yang berada di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo yang berjumlah 32 Kios

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik probability sampling ini ada bermacam-macam yaitu *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling* (Sugiyono, 2010: 120). Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 109). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Untuk penelitian ini digunakan sampelnya adalah seluruh populasi yang ada yaitu 32 Sampel (responden).

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh bahan-bahan keterangan atau kenyataan yang benar-benar mengungkapkan data-data yang diperlukan dalam suatu penelitian baik untuk data yang pokok maupun data penunjang.

Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Observasi, 2) Dokumentasi, dan 3) Kuesioner.

Observasi yaitu teknik yang digunakan sebagai pelengkap data dan untuk melihat serta mencermati secara langsung tempat yang akan diteliti.

Dokumentasi yaitu mencari data atau variabel mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, prasasti, notulen rapat. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data fisik dan kondisi wilayah di Kecamatan Tabongo, seperti luas wilayah, batas wilayah, jumlah penduduk, dan mata pencaharian penduduk.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode ini digunakan untuk mencari data tentang pedagang kios di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis model Regresi Berganda. Persamaan regresi berganda adalah persamaan regresi yang melibatkan lebih dari 2 variabel dalam analisa. Tujuannya adalah untuk menghitung parameter-parameter estimasi dan untuk melihat apakah variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat dan memiliki pengaruh. Variabel yang akan diestimasi adalah variabel terikat, sedangkan variabel-variabel yang mempengaruhi adalah variabel bebas.

a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Harga Jual dan Biaya Produksi, Sedangkan variabel

terikatnya adalah Pendapatan Petani. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun bentuk persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan Pedagang Kios

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Lama Usaha

b₂ = Koefisien Lokasi Usaha

b₃ = Koefisien Jam Kerja

X₁ = Variabel Lama Usaha

X₂ = Variabel Lokasi Usaha

X₃ = Variabel Jam Kerja

e = Standart Error

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi.

3.8. Uji Statistik

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom *sig.* dengan *criteria* :

- 1) Jika probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- 2) Jika probabilitas > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom *sig.* dengan *criteria* :

- 1) Jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Responden

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1.	Laki-Laki	12	37,5
2.	Perempuan	20	62,5
Jumlah		32	100

Sumber: Data Hasil Olahan,2025

Tabel di atas memperlihatkan bahwa karakteristik responden pedagang kios di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo dilihat dari jenis kelamin adalah laki-laki 12 responden atau 37,5 % dan Perempuan 20 responden atau 62,5 %

b. Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator keberhasilan Pembangunan suatu daerah, demikian pula di desa termasuk Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo. Untuk mengetahui perkembangan Pendidikan Desa Limehe Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	%
1.	Tamat SD	8	25
2.	Tamat SMP/Sederajat	20	62,5
	Tamat SMA/Sederajat		
	Tamat Perguruan Tinggi		
3.		4	12,5
4.		-	-
Jumlah		32	100

Sumber: Data Hasil Olahan,2025

Tabel di atas menunjukkan Gambaran bahwa responden pedagang kios di di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo dilihat dari Tingkat pendidikan yang terbanyak adalah berpendidikan tamatan SMP/Sederajat yaitu 20

responden atau 62,5 % dan tamatan SD/Sederajat berjumlah 8 responden atau 25 % serta tamatan SMA/Sederajat hanya 4 responden atau 12,5 %.

c. Responden Berdasarkan Jumlah Keluarga

Tabel. Responden Berdasarkan Jumlah KK

No	Klasifikasi	Jumlah	%
1.	> 3 orang	11	34
2.	3 – 6 Orang	18	56
3.	< 6 Orang	3	10
Jumlah		32	100

Sumber: Data Hasil Olahan,2025

Dari total respon yang diteliti, terdapat 56 % memiliki jumlah keluarga 3 – 6 orang, yang memiliki jumlah keluarga 1 – 3 orang 34 % dan hanya 10 % atau 3 keluarga yang memiliki jumlah KK lebih dari 6 orang.

Uji Normalitas

Dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi diantaranya adalah data terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah sampel yang dipakai berdistribusi normal atau tidak. Jika populasinya tidak berdistribusi normal maka kesimpulan berdasarkan teori tersebut tidak berlaku. Pengujian normalitas data dengan menggunakan uji normalitas One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test program computer SPSS for windowa versi 29. Suatu data dikatakan berdistribusi normal pada taraf signifikan 5% jika nilai Asymp. Sig lebih dari 0,05. Berdasarkan perhitungan dengan SPSS 16 for windows, didapat nilai signifikan variabel modal 0,717 maka distribusi data dari masing masing variabel dikatakan normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel Uji One-Sample Kologorov-Smirnov Test One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

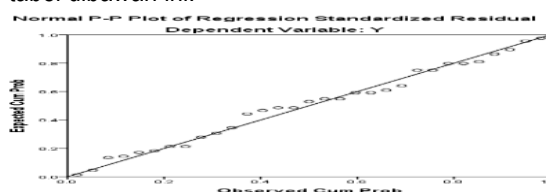
		Unstandardized Predicted Value
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	13.1612903
	Std. Deviation	.59212380
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.098
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.696
Asymp. Sig. (2-tailed)		.717

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah besar atau tidak. Suatu data dikatakan linier apabila nilai signifikan *deviation for linearity* lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Berdasarkan perhitungan dengan spss 29 for windows, didapat nilai signifikan *deviation from linearity* variabel modal sebesar 0,205, nilai signifikan *deviation from linearity* variabel lama usaha sebesar 0,071 dan nilai signifikan *deviation from linearity* variabel alokasi waktu usaha sebesar 0,745. nilai signifikan *deviation from linearity* dari hubungan antara pendapatan dan modal, pendapatan dan lama usaha serta pendapatan dan alokasi waktu usaha tersebut memiliki nilai diatas 0,05 maka data tersebut linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan model regresi linear berganda, dimana dalam analisis regresi tersebut akan menguji pengaruh modal, lama usaha, alokasi waktu usaha atau jam kerja terhadap pendapatan pedagang kios. Pengolahan data menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 29 berdasarkan data-data yang diperoleh dari 32 sampel penelitian yang dilakukan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji persamaan regresi secara parsial maupun simultan. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 29 yaitu antara Lama Usaha (X1), Lokasi Usaha (X2), dan Jam Kerja (X3), dan pendapatan (Y) digunakan analisis regresi berganda.

Tabel 20. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.437	4.811		2.585	.015
X1	.693	.273	-.422	-2.536	.017
X2	.893	.338	.487	2.643	.013
X3	.154	.178	-.155	-.863	.396

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil SPSS

Hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 0,693$, $X_2 = 0,893$, $X_3 = 0,154$ dengan konstanta sebesar 12,437, sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 12,437 + 0,693X_1 + 0,893X_2 + 0,154X_3$$

Model regresi tersebut mengandung arti:

- 1) Nilai konstan (Y) sebesar 12,437 yang berarti bahwa jika lama usaha, lama lokasi usaha dan jam kerja sama dengan nol maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 12,437.
- 2) Koefisien regresi X_1 (lama usaha) dari perhitungan linier berganda didapat nilai koefisien (b_1) = 0,693, hal ini berarti setiap ada peningkatan lama usaha (X_1) sebesar 1 % maka pendapatan (Y) akan naik sebesar 0,693 % dengan anggapan variabel lokasi usaha (X_2), dan jam kerja (X_3) adalah konstan atau tetap.
- 3) Koefisien regresi X_2 (Lokasi usaha) dari perhitungan linier berganda didapat nilai

koefisien (b_2) 0,893, hal ini berarti setiap ada peningkatan lokasi usaha (tempat strategis) (X_2) sebesar 1 % maka pendapatan (Y) akan bertambah sebesar 0,893 % dengan anggapan variabel lama usaha (X_1), variabel jam kerja (X_3) adalah konstan atau tetap.

- 4) Koefisien regresi X_3 (jam kerja) dari perhitungan linier berganda didapat nilai koefisien (b_3) = 0,154, hal ini berarti setiap ada peningkatan jam kerja (X_3) sebesar 1 % maka pendapatan (Y) akan kenaikan sebesar 0,154 % dengan anggapan variabel waktu kerja (X_1), dan variabel lama usaha (X_2) adalah konstan atau tetap.

Uji Signifikan

Secara Parsial (Uji T) Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat baik secara parsial. Hasil analisis uji hipotesis antara variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel. Coefficients^a
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	12.437	4.811		2.585	.015			
X1	.693	.273	-.422	-2.536	.017	-.323	-.439	-.411
X2	.893	.338	.487	2.643	.013	.323	.453	.428
X3	.154	.178	-.155	-.863	.396	.023	-.164	-.140

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil SPSS

1. Pengujian Hipotesis 1 (H_1) dengan uji t atau uji parsial

Dalam tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi secara parsial untuk variabel waktu kerja sebesar 0,693. Uji keberartian koefisien korelasi untuk hasil t hitung sebesar -2,536 dengan probabilitas sebesar 0,017. Nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 ($0,017 < 0,05$) maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima maka menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Sehingga hipotesis 1 (H_1) yang diuji dalam penelitian ini yaitu "lama

usaha" berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kios di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo" diterima. Kontribusi waktu berdagang terhadap pendapatan pedagang kios di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo (r^2) adalah $(-0.411)^2 \times 100\% = 16,89\%$.

2. Pengujian Hipotesis 2 (H_2) uji t atau uji parsial

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan dengan yang dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS versi 29 seperti yang terangkum dalam tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi secara

parsial untuk variabel Lokasi Usaha sebesar 0,893. Uji keberartian koefisien korelasi untuk hasil t hitung sebesar 2,643 dengan probabilitas sebesar 0,013. Nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,013 ($0,013 < 0,05$) maka dengan demikian H_0 ditolak menerima H_a maka menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Sehingga hipotesis 2 (H_2) yang diuji dalam penelitian ini yaitu "Lokasi usaha" berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kios di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo" diterima.

3. Pengujian Hipotesis 3 (H_3) uji t atau uji parsial

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan dengan yang dilakukan dengan menggunakan computer program SPSS versi 29 seperti yang terangkum dalam tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi secara parsial untuk variabel jam kerja sebesar 0,154. Uji keberartian koefisien korelasi untuk hasil t hitung sebesar 0,863, dengan probabilitas sebesar

0,396. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari pada 0,05 ($0,396 > 0,05$) dengan demikian H_a ditolak dan menerima H_0 , maka dengan demikian H_a ditolak menerima H_0 maka menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut tidak signifikan. Sehingga hipotesis 3 (H_3) yang diuji dalam penelitian ini yaitu "lama kerja" berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kios di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo" ditolak. Kontribusi jam kerja terhadap pendapatan pedagang kios di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo (r^2) adalah $(0,164)^2 \times 100\% = 2,69\%$.

Uji Signifikansi

Secara Simultan (Uji F) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2009:88). Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Anova
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10.518	3	3.506	3.687	.024 ^b
Residual	25.675	27	.951		
Total	36.194	30			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Hasil SPSS

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{tabel} didapat dari $df_1 = 3$ dan $df_2 = 27$ dengan $\alpha = 0,05$ artinya kita mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5%. Tabel di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,687 dikarenakan nilai F_{hitung} ($3,687 > F_{tabel}$ ($2,733$)) atau besarnya probabilitas sebesar $0,024 < 0,05$. Dengan demikian, dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari lama usaha, lokasi usaha dan jam kerja sebagai variabel

bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap pendapatan pedagang kios sebagai variabel terikat.

3.1.9. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Analisis koefisien korelasi dan determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai prosentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien determinasi. Dalam out put SPSS, koefisien determinasi terletak pada *table Model Summary* dan tertulis *R square*. sebagai berikut:

Tabel Model Summary^b

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 ^a	.291	.212	.97516

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Hasil pada tabel tersebut menunjukkan koefisien korelasi (*R*) sebesar 0,539 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya semakin besar nilai *X* maka semakin besar pula nilai *Y*. Sedangkan hasil *R square* (koefisien determinasi) sebesar 0,291 yang berarti bahwa 29,1% variabel *Y* dipengaruhi oleh variabel *X*, sedangkan 70,9% variabel *Y* dipengaruhi oleh variabel lain diluar model persamaan penelitian atau variable yang diteliti

Pembahasan

1. Analisis Pendapatan Pedagang Kios di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo

Lama usaha adalah merupakan salah satu fenomena yang terjadi pada pedagang kios khususnya di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo. Lama usaha dalam penelitian ini dikategorikan yaitu seberapa lama pedagang kios membuka usahanya dala satuan tahun. Karena lama usaha merupakan faktor yang penting yang seharusnya mampu memberikan keuntungan karena akumulasi modal dan omset atau perputaran nilai dagangan yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan usaha kios yang Jalani oleh pedagang.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *t* hitung lama usaha sebesar 2,536 dengan probabilitas sebesar 0,017. Nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 ($0,017 < 0,05$) maka dengan demikian *H₀* ditolak dan *H_a* diterima yang berarti lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kios di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo. Semakin lama seorang pedagang kios menjalankan usaha dalam 1 hari, maka akan mampu memberikan pendapatan yang signifikan terhadap pedagang itu sendiri.

2. Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo

Hasil *t* hitung lama usaha sebesar 2,643 dengan probabilitas sebesar 0,013. Nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 ($0,013 < 0,05$) maka dengan demikian *H₀* diterima dan menolak *H_a* maka menunjukkan bahwa nilai *t* yang diperoleh tersebut signifikan. Hal ini dikarenakan Pedagang kios merupakan salah satu jenis usaha sektor informal. Dalam sektor formal, dikenal istilah mengenai tingkatan, golongan, atau grade dalam bekerja. Sehingga, semakin lama orang bekerja jenis usaha tersebut maka semakin tinggi pula tingkatan, golongan atau grade seseorang dimana akan meningkatkan pendapatan yang diperolehnya. Namun dalam sektor informal, hampir tidak mengenal istilah tersebut. Dimana dalam sektor informal khususnya Pedagang kios yang notabenenya hanya menjual barang-barang harian, tingkat pendapatan salah satunya ditentukan oleh selain seberapa banyak seseorang mendapatkan konsumen atau pembeli, namun juga konsistensi dalam menjalankan usahanya, karena itu semakin lama usaha yang digelutinya, maka akan mampu meningkatkan pendapatannya.

3. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh nilai *t* hitung modal usaha sebesar -0,863, dengan probabilitas sebesar 0,396. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari pada 0,05 ($0,396 > 0,05$) dengan demikian *H₀* diterima dan menolak *H₀*, maka dengan demikian *H_a* diterima tolak *H₀*, maka menunjukkan bahwa nilai *t* yang diperoleh tersebut tidak signifikan. Hal ini berarti jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan

pedagang kios Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo. Hal ini karena Pedagang kios dalam mendapatkan pembeli tidak menentukan berapa lama kios dibuka, melainkan seberapa larisnya jualan yang diperoleh selama 1 hari. Karena itu para pedagang kios cenderung tersebar di tempat-tempat tertentu sesuai dengan letak tempat tinggal karena rata-rata kios yang ada menggunakan rumah atau halaman rumah. Selain itu dagangan kios yang mereka jual tidak membutuhkan modal besar.

Secara keseluruhan atau secara bersama-sama (Simultan) bahwa dari tiga faktor yang diteliti (X1, X2, dan X3) tetap berpengaruh positif atau mempengaruhi peningkatan pendapatan pedagang kios di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo walaupun pengaruhnya tidak terlalu signifikan atau tidak terlalu kuat. Hal ini dibuktikan dengan nilai R sebesar 0,539 atau sebesar $(0,539 \times 100) = 53,9$ persen, dan sisanya sebesar 46,1 persen di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Misalnya modal usaha, tenaga kerja yang digunakan, fasilitas, dan lain-lain.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang diuraikan di atas, maka beberapa Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Secara simultan atau secara Bersama-sama pendapatan pedagang kios di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo dipengaruhi oleh variable X1= Lama Usaha, X2= Lokasi Usaha dan X3= Jam Kerja. Berpengaruh terhadap pendapatan sebagaimana di tunjukkan oleh nilai signifikansi R= 53,9 %.
2. Secara parsial atau sendiri-sendiri dari 3 variabel X hanya jam kerja atau X₃ yang tidak memiliki kecendrungan meningkatkan pendapatan pedagang kios.

Saran

Berdasarkan kasimpulan dan temuan penelitian yang telah dilakukan maka beberapa saran sebagai rekomendasi terhadap pedagang khususnya pedagang kios, yaitu:

1. Perlu melakukan penataan barang jualan, dalam arti tata letak barang yang dijual sehingga terlihat menarik termasuk aspek penerangan (lampu)
2. Agar keuntungan maksimal perlu kedisiplinan pencatatan keuangan termasuk modal usaha

sedapat mungkin tidak digunakan untuk kepentingan keluarga.

3. Penelitian ini masih terbatas, oleh karena itu dibutuhkan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artaman. 2015, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. Bali: Universitas Udayana.
- Boediono, 2000, Pengantar Ilmu Ekonomi, Erlangga;Jakarta
- Budiono, 2006. Pengantar Ekonomi Mikro. Jakarta: Salemba Empat.
- Dorris Yadewani, Syafrani, dan Ikhsan, Memilih Menjadi Pedagang Kaki Lima, (Tkt:Pustaka Galeri Mandiri, ttt)
- Jaya, A. H.M. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Sekitar Pantai Losari Kota Makassar". Skripsi. Makassar : Jurusan Ilmu Ekonomi Feb Unhas
- Mardiyatmo. 2008. Kewirausahaan. Surakarta: Negeri Poniwati. 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat. Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta.
- Pitma Pertiwi. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan. Tenaga Kerja di Daerah Istimewah Yogyakarta. Skripsi. Universitas. Yogyakarta.
- Prawirokusumo, Soeharto., 1990, Ilmu Usaha Tani, BPFE, Yogyakarta
- Rahardja dan Manurung, (2001). Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar, Edisi Ketiga, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sukirno, Sadono. 2013. Makro Ekonomi, Teori Pengantar. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sari, 2020. Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Di Wisata Pantai Selatbaru Kecamatan Bantan Dalam Perspektif Ekonomi Islam". Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam, Vol. 1 No. 2.
- Soemarso.2009. Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat. 80 Sudremi. 2007. Pengetahuan Sosial Ekonomi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumitro. 1991, Ilmu Eonomi. Rineka Cipta. Jakarta
- Yudhistira. Moleong, 2006, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya. Musfiqon, Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Prestasi Public

